

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang direncanakan untuk mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi siswa. Tujuan pendidikan ini biasanya untuk kepentingan siswa. Proses pendidikan pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan siswa. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Selain itu, pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan secara sadar, terencana, dan bertujuan untuk membimbing, mengajar, dan melatih individu agar mereka dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk perannya di masa depan. Memberikan arahan dan panduan kepada siswa agar mereka memahami potensi diri serta mampu membuat keputusan yang tepat, menyampaikan ilmu pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang relevan untuk kehidupan, melatih keterampilan praktis yang akan berguna dalam kehidupan dan dunia kerja.

Pendidikan yang baik mampu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Pendidikan yang baik diwujudkan melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Pembelajaran yang berkualitas harus dilaksanakan dalam semua mata pelajaran termasuk mata pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan pendidikan karakter yang memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter seperti budi pekerti dan norma (Winataputra, 2015). Mata pelajaran pendidikan Pancasila di SD bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar Pancasila sejak dini kepada peserta didik. Pendidikan ini mengajarkan tentang moral, etika, kebangsaan, serta sikap hidup yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Permasalahan pada pembelajaran pendidikan Pancasila juga ditemukan pada siswa IV SD Negeri 26 Sintang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik, guru hanya menggunakan media yang tersedia di sekolah misalnya, buku yang tersedia di sekolah, gambar yang ada pada buku pegangan berukuran kecil dan memiliki warna yang kurang menarik sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu jumlah buku pegangan guru dan siswa sangat terbatas mengakibatkan siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru.

Pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru dan penggunaan media yang kurang menarik mengakibatkan siswa cenderung pasif dalam pembelajaran. Dalam komunikasi pembelajaran media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan

sumber/penyalur pesan lewat media tersebut (Nurseto, 2012). Selain itu jumlah buku pegangan guru dan siswa sangat terbatas mengakibatkan siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru. Guru sering menggunakan metode ceramah yang kurang menarik dan tidak sesuai dengan karakteristik anak SD yang lebih suka belajar melalui pengalaman langsung. Siswa cenderung pasif dalam pembelajaran, terutama jika metode pengajaran hanya berfokus pada ceramah.

Permasalahan ditinjau dari pendidik, yaitu metode yang digunakan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah yang langsung diberikan kepada peserta didik. Penggunaan metode ceramah yang monoton dan kurang interaktif bisa membuat siswa cepat bosan dan kurang memahami materi. Hal ini juga disebabkan sarana yang terbatas. Pendidik hanya menggunakan satu buku paket pegangan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa merasa bosan dan berakibat pada kondisi kelas yang kurang kondusif.

Permasalahan pada proses pembelajaran, yaitu banyak siswa yang tidak mau serius mendengarkan penjelasan materi pembelajaran dari guru, siswa malah ngobrol dengan teman sebangku, sehingga makin membuat siswa kurang fokus mendengarkan penjelasan dari guru, saat ditanya guru soal materi pelajaran sering memberikan jawaban yang tidak relevan atau keliru saat ditanya tentang materi. Siswa juga sering kesulitan dalam mengidentifikasi contoh penerapan nilai-nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dapat dilihat rendahnya hasil belajar siswa dari jawaban yang menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap konteks penerapan nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berupa papan kantong Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya dengan adanya media papan kantong Pancasila ini diharapkan dapat tercipta suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa di SD Negeri 26 Sintang. Media ini juga dapat menjadi solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pembelajaran Pancasila di era modern yang menuntut kreativitas dan adaptasi dalam metode pengajaran. Media ini juga diharapkan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui pendekatan yang menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya memahami materi tetapi juga menghayati nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Media ini sejalan dengan tujuan tersebut, karena mendorong siswa untuk aktif dan terlibat secara langsung.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dalam proposal skripsi dengan judul "Pengembangan Media Papan Kantong Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Kelas IV SD Negeri 26 Sintang." Alasan penelitian didasarkan pada alasan sebagai berikut: Media merupakan suatu permasalahan yang penting dan menarik untuk dikembangkan, karena media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran. Siswa lebih termotivasi, dan terbimbing dengan adanya media yang dikembangkan dengan adanya pengetahuan didalamnya. Belum adanya media papan kantong Pancasila yang dikembangkan di SD Negeri 26 Sintang, sehingga peneliti tertarik untuk menyumbangkan produk pengembangan media

papan kantong Pancasila yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 26 Sintang materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Identifikasi masalah adalah mendeteksi permasalahan yang terjadi pada variabel yang akan diteliti. Adapun dalam penelitian " Pengembangan Media Papan Kantong Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Kelas IV SD Negeri 26 Sintang” berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, beberapa masalah didefinisikan sebagai berikut: Media pembelajaran yang kurang menarik perhatian siswa untuk belajar. Proses pembelajaran masih didominasi guru sehingga membuat siswa pasif dalam pembelajaran. Kurangnya fokus siswa saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran terutama pada pelajaran Pendidikan Pancasila. Kurangnya sarana dan prasarana sekolah untuk menunjang penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian tidak terlalu luas sehingga dilakukan jelas dan terarah maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada **" Pengembangan Media Papan Kantong Pancasila pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Kelas IV SD Negeri 26 Sintang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah media papan kantong Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 26 Sintang?
2. Bagaimana keefektifan media papan kantong Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa di kelas IV SD Negeri 26 Sintang?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan media papan kantong Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 26 Sintang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kelayakan media papan kantong Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 26 Sintang.
2. Mendeskripsikan keefektifan media papan kantong Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 26 Sintang
3. Mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media papan kantong Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 26 Sintang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat pada pada bidang pendidikan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun manfaat penelitian terdiri dari manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat secara praktis adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang ilmu kependidikan dengan Pengembangan Media Papan Kantong Pancasila untuk upaya nyata dari peneliti dalam peningkatan mutu pendidikan dan dengan adanya penelitian pengembangan ini diharapkan produk yang dikembangkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan meningkatkan pemahaman peserta didik dengan Media Papan Kantong Pancasila mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat melihat bahwa materi nilai-nilai Pancasila sangat berkaitan erat dengan kehidupan nyata dan apa yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi referensi serta inovasi guru dalam kegiatan pembelajaran karena belum pernah ada sebelumnya, khususnya guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam menggunakan media pembelajaran dikelas yang menarik seperti Media Papan Kantong Pancasila yang dikembangkan serta mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi sarana menambah wawasan ilmu pengetahuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan dapat menjadi inovasi bagi peneliti dalam mengembangkan Media Papan Kantong Pancasila, serta dapat menjadi motivasi bagi peneliti dalam kemajuan mutu pendidikan terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

d. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca dan kajian penelitian yang relevan mengenai Pendidikan Pancasila serta dapat menjadi inovasi dalam penelitian lainnya yang berkaitan dengan kebudayaan sebagai syarat dari tugas akhir maupun penelitian lainnya. Secara umum bagi mahasiswa

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan secara khusus bagi mahasiswa program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yang memiliki variabel Pengembangan Media Papan Kantong Pancasila Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Meningkatkan pemahaman konsep siswa.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk Papan Kantong Pancasila yang akan dikembangkan adalah sebagai berikut.

- 1) Media Papan Kantong Pancasila adalah salah satu bentuk media pembelajaran berbentuk papan yang dilengkapi dengan kantong-kantong sebagai alat bantu untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila dan penerapannya.
- 2) Setiap kantong ada gambar lambang tiap sila Pancasila.
- 3) Materi yang disajikan pada Media Papan Kantong Pancasila ini adalah nilai-nilai dalam lima sila Pancasila.
- 4) Terdapat 30 kartu aktivitas pengamalan nilai Pancasila.
- 5) Komponen media Papan Kantong Pancasila yang akan dikembangkan meliputi.
 - a. Materi nilai-nilai Pancasila yang disajikan secara ringkas.
 - b. Terdapat lima kantong dan ada gambar sila Pancasila agar lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah.

1. Asumsi Pengembangan

- a. Media papan kantong Pancasila memungkinkan siswa belajar secara aktif dengan mengeksplorasi dan menemukan sendiri konsep-konsep Pancasila (Hasan et al, 2021).
- b. Media Pakapin memiliki kantong yang didesain di berbagai warna untuk melibatkan siswa dalam belajar (Fauziyah, 2023).
- c. Media papan kantong Pancasila dapat meningkatkan pemahaman konsep PPKn materi penerapan sila-sila Pancasila (Siti, 2023).
- d. Desain media pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila khususnya pada materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Media papan kantong Pancasila ditunjukkan untuk kelas IV SD.
- b. Penyajian materi pengembangan media Papan Kantong Pancasila mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada materi nilai-nilai Pancasila dan penerapannya saja.

